

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian analisis statistik deskriptif dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel likuiditas, solvabilitas, perputaran modal kerja dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sudah cukup baik yang ditandai dengan nilai rata-rata yang berada diatas standar deviasi, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasinya
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi likuiditas dengan indikator *current ratio*, semakin tinggi pula profitabilitas dengan indikator *return on asset* yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dengan profitabilitas yang tinggi maka perusahaan mampu untuk membayar utang jangka pendeknya.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pendanaan perusahaan baik menggunakan pendanaan eksternal (utang) maupun pendanaan internal tidak dapat mempengaruhi profitabilitas yang akan diperoleh oleh perusahaan
4. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja yang tinggi tidak selalu

menguntungkan atau bahkan merugikan bagi perusahaan. Perputaran modal kerja bukan diakibatkan oleh berapa banyak penjualan yang dihasilkan, tetapi karena rendahnya tingkat perputaran persediaan dan piutang dan juga terdapat saldo kas yang disimpan dalam perusahaan terlalu besar. Dalam penelitian ini efisiensi pemanfaatan modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dapat dikatakan bahwa apabila perputaran modal kerja yang dihasilkan memiliki nilai yang tinggi ataupun rendah, faktor besar maupun kecilnya tidak dapat mempengaruhi profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan.

5. Likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a4}$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ketika likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja mengalami peningkatan maka akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Begitupun sebaliknya, jika likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja mengalami penurunan maka akan diikuti dengan profitabilitas yang menurun.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, maka ada beberapa saran yang diajukan peneliti yaitu:

### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi acuan agar perusahaan mampu mengelola pendanaan internal dengan efektif, agar tidak terlalu banyak menggunakan pendanaan eksternal berupa utang yang akan menambah beban bunga menjadi tinggi. Dan juga agar tersedianya modal kerja yang cukup untuk proses produksi sehingga menambah penjualan dan juga meningkatkan profitabilitas perusahaan.

### 2. Bagi Investor

Hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi acuan bagi para investor untuk selektif sebelum melakukan investasi, dengan melihat pada likuiditas perusahaan yang terbukti berpengaruh untuk meningkatkan profitabilitas guna mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian seperti perusahaan properti dan *real estate* dan lain sebagainya untuk melihat tingkat profitabilitas pada perusahaan yang berbeda. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti 75,9% variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan agar mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan, difokuskan pada variabel yang belum diuji pada penelitian ini seperti *growth opportunity*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk memperluas periode penelitian, guna mendapat pembaharuan hasil penelitian dengan hasil yang lebih baik terkait profitabilitas.

### 5.3 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya guna memperoleh hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sampel penelitian yang terbatas, karena banyak laporan tahunan maupun laporan keuangan yang tidak secara konsisten terpublikasi dalam website resmi BEI maupun website resmi perusahaan. Dan juga banyak data ekstrim pada saat melakukan uji statistik sehingga data tersebut dilakukan *outlier*. Dimana hal tersebut mengurangi jumlah sampel data penelitian.
2. Hasil pengujian *adjusted R-square* ( $R^2$ ) sebesar 24,1% dimana persentase pengaruh variabel likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Sisanya yaitu 75,9% variabel profitabilitas dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.